

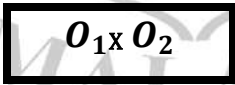
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada kajian ini pengkaji mengaplikasikan desain kuantitatif. Disebut sebagai kuantitatif sebab dalam upaya penyajian data dalam kajian dalam wujud angka-angka serta analisis secara statistik. Adapun terjadi pada jenis kajian yang diaplikasikan yakni berupa eksperimen. Dapat dipahami bahwa metode kajian yang diaplikasikan untuk dapat dicarinya terkait pengaruh yang hadir terhadap perlakuan secara tertentu terhadap hal yang lain dalam keadaan yang sifatnya terkendali atau yang terkendalikan (Sugiyono, 2013)

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-eksperimental design dengan jenis *One-group Pretest-Posttest design*. Sugiyono mengemukakan bahwa *one-group Pretest- Posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pre-test*) sebelum diberikannya perlakuan (*treatment*), setelah diberikan perlakuan baru memberikan tes akhir (*post-test*). Penelitian *one-group Pretest-Posttest design* hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas pembanding atau kelas kontrol. Dalam penelitian ini mengenai hasil dari upaya perlakuan dapat dipahami dengan secara lebih akurat, sebab dapat dilakukannya perbandingan terhadap suatu keadaan atau kondisi sebelum dihadirkannya Suatu bentuk perlakuan. Adapun terkait pada desain kajian ini dapat ditinjau pada gambar di bawah ini.



$O_1 \times O_2$

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

O_1 : Tes awal sebelum diberikan perlakuan (*Pre-test*)

X : Perlakuan yang diberikan

O_2 : Tes akhir setelah diberikan perlakuan (*Post-test*)

Sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) kelas eksperimen diberikan *pre-test* terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan, selanjutnya adalah memberikan *post-test*, kemudian hasil *post test* dibandingkan dengan hasil *pre-test*, sehingga diperoleh selisih antara skor dari nilai *pre-test* dan *post-test*.

Kajian ini berupaya melakukan perbandingan terhadap variabel yang bersifat dependen atau terikat antara sebelum serta sesudah dihadapkannya perlakuan. Variabel terkait yakni berupa kemampuan berbicara bahasa Arab di SMA Surya Buana Malang, sedangkan variabel bebasnya adalah permainan Scrabble, Hubungan dua variabel tersebut dapat dilihat dalam skema berikut :



Keterangan :

X : Penerapan media permainan *Scrabble* pada pembelajaran bahasa Arab di SMA Surya Buana Malang.

Y : Proses dan Hasil pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Arab di SMA Surya Buana Malang.

B. Populasi dan Sampel

Menurut (Hernaeny, 2021) populasi merupakan keseluruhan dari kelompok yang akan diambil datanya. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi. Sampel disini adalah keseluruhan siswa kelas X SMA Surya Buana Malang, adapun sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel berikut :

Jumlah Siswa kelas X SMA Surya Buana Malang	
L	P
7	12
Total : 19 Orang	

C. Objek Penelitian

Komponen yang tidak kalah penting dalam penelitian adalah objek penelitian. Objek penelitian yang dicari dalam penelitian ini yaitu Efektivitas penggunaan media *Scrabble* dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas X SMA Surya Buana Malang.

D. Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian merupakan tahapan yang tidak bisa dilupakan, harus dilakukan dengan tepat dalam penelitian. Variabel dalam kajian sejarah dasarnya yakni sebagai suatu hal yang berwujud apa saja yang telah dilakukan penetapan oleh pengkajian untuk dapat dipelajari sehingga didapatkannya suatu bentuk informasi terkait pada hal yang berkaitan, lalu dilakukan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka variabel pada penelitian ini berupa variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel bebas atau variable independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan. Dalam penelitian ini yaitu media permainan *Scrabble*.

2. Variabel terikat atau variable dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab.

E. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Pada penelitian ini observasi difungsikan untuk mengetahui berbagai informasi seputar pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di sekolah. Selain itu, penelitian ini menggunakan jenis observasi yang dilakukan yaitu dengan pengamatan langsung di lapangan. Seperti mengamati konsep dan teknis guru dalam mengajar, metode dan media yang digunakan serta respon siswa dalam proses pembelajaran.

2. Angket

Angket atau kuosioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang diaplikasikan dalam kajian ini yakni berupa angket yang bersifat tertutup, yakni dibangun sebagai suatu angket yang dilakukan penyusunan dengan disediakan suatu bentuk alternatif mengenai jawaban sehingga dapat menghadirkannya kemudahan bagi pihak-pihak yang berperan sebagai responden dalam menghadirkan jawaban serta dapat menghasilkan kemudahan terhadap mengkaji atau peneliti dalam melakukan upaya analisis. Metode terkait diaplikasikan untuk didapatkannya data terkait pada beberapa besar mengenai tingkat pemahaman yang dimiliki atau yang didapatkan peserta didik. Adapun yang berperan sebagai responden dalam kajian ini yakni siswa yang berperan sebagai sampel.

Angket tersebut akandiberikan kepada seluruh siswa kelas X SMA Surya Buana Malang.

Persentase respon siswa dihitung menggunakan rumus persamaan :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \dots$$

Keterangan :

P = angka presentase yang dicari

F = skor yang didapatkan

N = skor maksimal

Dimana pada skala ini siswa memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan respon dengan memilih : **Ya** atau **Tidak**

Kategori	Persentase
Baik	76% - 100%
Cukup	56% - 75%
Kurang	<55%

(Sumber: Ade Candra, 2017)

Tabel 3.2 Kategori Respon Siswa

3. Tes

Keberfungsian tes adalah untuk mengukur sejauh mana kognitif atau pengetahuan siswa terhadap materi yang dipelajari. Penelitian ini menggunakan soal tes sebanyak 15 butir soal. Tes tersebut diterapkan sebelum dan sesudah pembelajaran atau yang dikenal dengan *pre-test* dan *post-test*. Hal ini dilakukan agar bisa mengetahui perkembangan kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media permainan *Scrabble* dalam pembelajaran.

F. Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur betul-betul mengukur apa yang akan di ukur. Tujuan dari uji validitas yaitu untuk mengukur ketetapan instrumen yang akan dipergunakan dalam sebuah penelitian. Setiap pertanyaan akan diuji validitasnya dengan korelasi *product moment*. Koefisien korelasinya akan positif jika item bersifat valid. Sebaliknya, koefisien korelasinya akan negatif apabila item tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16. Dengan ini, rumus korelasi *product moment* menurut Sugiyono (2016) sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan

n = Jumlah seluruh responden

x = Skor untuk pertanyaan yang dipilih

y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

2. Uji Reliabilitas

Dewi & Sudaryanto mengemukakan bahwa uji reliabilitas pada suatu instrumen penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak (Rosita et al., 2021: 84). Sebuah item akan dikatakan reliabel apabila item tersebut menunjukkan hasil yang sama. Penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yang merupakan rumus untuk mengetahui tingkat reabilitas sebuah instrumen. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.

Adapun rumus untuk mengukur koefisien reliabilitas sebuah instrumen dengan metode *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r : *Cronbach's Alpha* (Koefisien reliabilitas instrumen)
 k : jumlah butir soal
 $\sum \sigma_i^2$: jumlah varian butir
 σ_t^2 : varian total

Menurut Juliansyah Noor (2016) untuk dapat menentukan reliabilitas dari sebuah alat ukur dapat dilihat dari nilai *alpha*, jika nilai 24 *alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat dikatakan reliabel.

Dengan demikian ukuran kemantapan *alpha* dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- Nilai *alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

G. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan setelah tahap pengujian validitas dan reabilitas. Uji normalitas data dilakukan untuk memastikan apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan normalitas Shapiro Wilk yang dikembangkan oleh Samuel Shapiro dan Martin Wilk (1965). Dimana uji normalitas ini tergantung pada korelasi antara data yang diberikan dan kecocokan angka normalnya (Rini & Faisal, 2015: 5). Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^n a_i (x_{n-i+1} - x_i)^2 \right]$$

Keterangan:

$$D = \sum_{i=1}^n n_i (x_i - \bar{x})^2$$

a_i = Koefisien *test Shapiro Wilk*

$x_{(n-i+1)}$ = Angka ke $n-i+1$ pada data

x_i = Angka ke i pada data

2. Uji T

Uji t data berpasangan (t-paired) yang merupakan uji nono parametric dua sampel yang berpasangan, penggunaan uji t adalah sebagai bentuk untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara dua sampel yang bersangkutan. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Wilcoxon Sign Rank test* yakni :

$$t = \frac{(\sum D)}{\sqrt{N \sum D^2 - (\sum D)^2}} : N - 1 \quad D = X_1 - X_2$$

Keterangan :

t : Nilai hitung

n : Jumlah responden

D : selisih nilai rata-rata

x_1 : nilai sebelum

x_2 : nilai sesudah

3. Uji Efektivitas

Uji efektivitas difungsikan untuk mengetahui keefektifitasan data dalam melakukan penelitian. Tingkat efektivitas sebuah data dapat dihitung dengan skor N-gain yang telah dinormalisasikan. Uji efektivitas dalam penelitian ini akan menggunakan SPSS 16. Berikut rumus untuk menghitung efektivitas menurut Tropikal et al (2015) :

$$N-gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ pretest}{Skor\ Maks - Skor\ Pretest} \times 100$$

Keterangan :

N-gain = Nilai gain ternormalisasi

Skor *Pretest* = Nilai kemampuan awal siswa

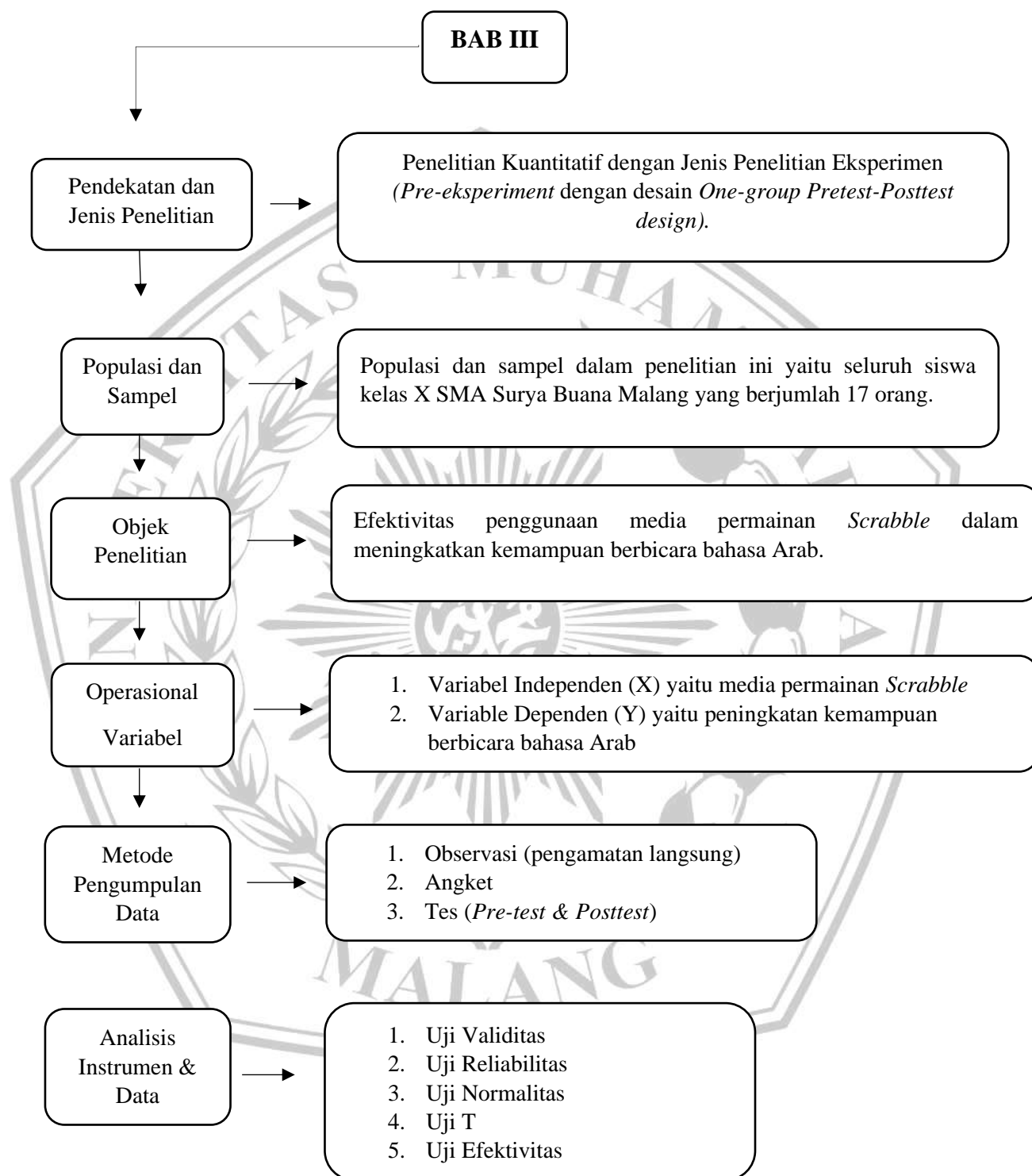
Skor *Posttest* = Nilai kemampuan akhir siswa

Berikut kriteria nilai gain yang ternormalisasi menurut Richard R. Hake :

N-gain > 70	Tinggi
$30 \leq N-gain \leq 70$	Sedang
N-gain < 30	Rendah

Tabel 3.3 Nilai Efektivitas oleh Gain

4. Kerangka Berfikir Penelitian BAB III



Gambar 3.4 Kerangka Berfikir Penelitian BAB III